

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut UU No 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Dalam menjalankan usahanya, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama para anggotanya dengan berpegang teguh pada prinsip koperasi yaitu siapa saja bisa menjadi anggota, satu anggota satu suara, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan partisipasi anggota, dan balas jasa terhadap modal bersifat terbatas.

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan koperasi.

Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan koperasi, karena koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan lembaga ekonomi yang cocok diterapkan di Indonesia. Karena sifat masyarakatnya yang kekeluargaan dan

kegotongroyongan, sifat inilah yang sesuai dengan azas koperasi saat ini. Sejak lama bangsa Indonesia telah mengenal kekeluargaan dan kegotongroyongan yang dipraktikkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia.

Secara umum pengertian koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang dijalankan berdasarkan atas azas kekeluargaan dan bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Menurut UU No, 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Pasal 1 Koperasi adalah “ Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Koperasi tidak mengenal istilah “keuntungan”, dikarenakan kegiatan usaha di dalam koperasi bukan semata-mata mencari keuntungan (*non profit oriented*) tetapi berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Koperasi pada dasarnya dikelola dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan. Walaupun begitu. Usaha yang dikelola koperasi harus memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Maka dari itu, koperasi memerlukan modal untuk menjaga dan meningkatkan usaha koperasi. Sehingga di akhir periode nanti usaha koperasi diharapkan dan ditargetkan untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Keuntungan di dalam koperasi disebut juga dengan istilah “Sisa Hasil Usaha”. Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 “Sisa Hasil Usaha

merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Perolehan SHU dipengaruhi oleh lancar atau tidaknya operasional koperasi tersebut. Operasional koperasi yang lancar, maka sisa hasil usaha yang diperoleh akan meningkat, namun apabila operasional koperasi tersebut terhambat, maka SHU yang akan diperoleh sedikit atau bisa jadi tidak akan memperoleh SHU sama sekali. Untuk mendukung operasional koperasi tersebut salah satunya yaitu modal yang cukup, selain itu juga diperlukan partisipasi aktif dari anggota dan juga diperlukan pengurus koperasi yang pandai dalam mengelola permodalan koperasi, sehingga SHU yang akan diperoleh mencapai target yang diinginkan. Bagi anggota koperasi hal tersebut menjadi hal yang menarik, karena selain dapat menggunakan jasa usaha yang diberikan koperasi, anggota juga mendapatkan bagian dari operasional yaitu berupa SHU. Bisa disimpulkan dari uraian diatas yaitu untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan diperlukan modal yang cukup. Jika mendapatkan modal yang besar maka akan mencukupi kebutuhan modal, hal tersebut guna untuk melaksanakan usaha sehingga usaha pun akan berjalan dengan lancar dan SHU yang akan diperoleh menjadi besar. Apabila dana-dana yang berasal dari pembagian SHU koperasi jika belum dimanfaatkan maka digolongkan sebagai kewajiban lancar koperasi. Sedangkan apabila cadangan koperasi sebagai penyesihan dari SHU maka akan tergolong pada modal sendiri yang mana tidak dapat dibagikan kepada anggota karena untuk disimpan dan digunakan apabila koperasi mengalami kerugian.

Modal koperasi itu terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari: anggota , koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah ( UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 41 ayat 1 & 2).

Modal merupakan satu masalah yang paling penting di dalam menjalankan suatu usaha demikian halnya bagi koperasi. Tersedianya modal yang cukup akan sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha koperasi dan besarnya volume usaha, demikian sebaliknya kurangnya modal bisa menghambat kelancaran kegiatan usaha. Dengan menjaga kelancaran kegiatan usaha, maka diharapkan kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan perolehan SHU.

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan itu untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tertentu waktunya. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Adapun modal sendiri yang berasal dari sumber ekstern ialah modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan,laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain-lain) (Riyanto, 2010:21).

Sedangkan modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu.

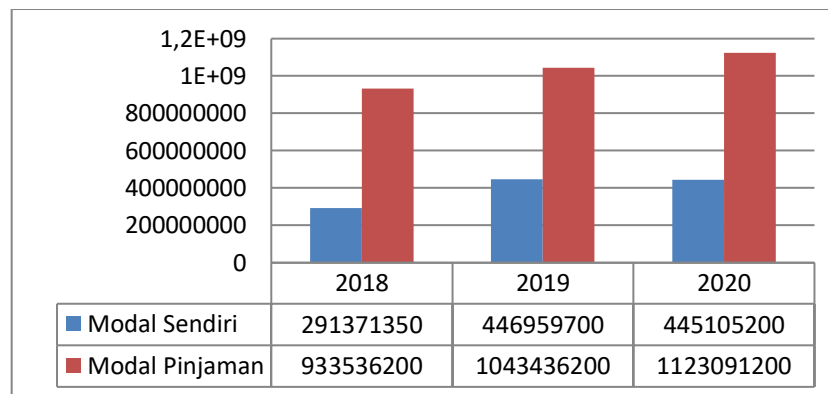
Pengelolaan modal sendiri dan modal pinjaman sangat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yang akan dihasilkan. Apabila dalam pelaksanaannya koperasi tersebut menggunakan modal sendiri ataupun modal pinjaman dengan baik, maka besar kemungkinan keuntungan yang akan didapatkan semakin tinggi.

Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi tersebut, selain digunakan untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan keseimbangan kehidupan koperasi itu sendiri. Dengan sisa hasil usaha yang dihasilkan diharapkan koperasi mampu untuk membiayai operasi usahanya.

Demi kelancaran dan keberhasilan dalam berlangsungnya usaha yang dijalankan koperasi tersebut tentu tidak lepas dari adanya partisipasi, kesadaran, kemampuan dan peran aktif dari anggotanya. Tentu dibantu pula oleh dukungan modal yang mana baik itu modal sendiri atau pun modal pinjaman yang memadai untuk mengembangkan usaha tersebut, serta peran dan kemampuan pengurus dalam melaksanakan, menjalankan dan mengelola berbagai kebijakan demi menarik minat konsumen untuk mau menawarkan jasa yang ditawarkan dan masuk menjadi anggota koperasi.

Koperasi Mitra Sejahtera merupakan salah satu contoh koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Seperti pada umumnya Koperasi Mitra Sejahtera bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan operasionalnya. Setiap koperasi juga menargetkan keuntungan yang ingin dicapai setiap tahunnya. Keuntungan yang diperoleh koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berikut ini merupakan kurva perbandingan tahun 2018-2020 mengenai Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mitra Sejahtera Kec Cilawu Kab Garut.



Sumber : Data Koperasi Mitra Sejahtera

**Gambar 1. 1**  
**Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan SHU pada Koperasi Mitra Sejahtera tahun 2018 sampai 2020**

Berdasarkan analisis data pada grafik di atas dapat terlihat bahwa modal sendiri pada tahun 2002-2004 selalu mengalami peningkatan. Dimana yang mempengaruhi hal ini yaitu selalu meningkatnya jumlah simpanan wajib tiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah simpanan wajib Rp.901.992.000, Tahun 2019 Rp. 1.010.042.000 dan pada Tahun 2020 Rp. 1.087.647.000. Sedangkan Modal Pinjaman pada Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan pada tahun 2004

mengalami penurunan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan naik turunnya jumlah simpanan manasuka yang mana pada tahun 2018 Rp. 291.371.350, Tahun 2019 Rp. 446.959.700 dan pada Tahun 2020 Rp. 445.105.200. Akan tetapi pada tahun 2018-2020 jumlah Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mitra Sejahtera tidak ada perubahan yakni berjumlah Rp.7.000.000 setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena tersebut naik turunnya jumlah Modal Sendiri dan Modal Pinjaman menjadi salah satu daya tarik penulis untuk melakukan penelitian ini dengan alasan mengetahui pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha. Subjek penelitian yang dipilih adalah Koperasi Mitra Sejahtera Kec Cilawu Kab Garut Periode 2008-2020.

Pada penelitian ini, penulis juga mempunyai literatur referensi beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan acuan untuk penelitian saat ini.

Berikut ialah beberapa hasil penelitian sebelumnya

1. Sigit Puji Winarko (2014), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Aset terhadap Sisa Hasil Usaha”. Studi kasus pada Koperasi di Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap SHU, jumlah anggota berpengaruh secara parsial terhadap SHU, aset berpengaruh secara parsial terhadap SHU.
2. Tria Rohmansyah (2017), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha” Studi kasus pada Koperasi di Kota Sukabumi. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif

dan signifikan secara simultan modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha.

3. Syafni Anita Putri (2019), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi” Studi kasus Unit Desa di Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh jumlah anggota dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha koperasi unit desa di kota padang.
4. Raidayani dkk (2017), melakukan penelitian mengenai “ Faktor-faktor Yang mempengaruhi SHU” pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian, koefisien regresi variabel modal usaha bernilai positif dan signifikan, hal ini menunjukkan jika modal usaha naik maka SHU akan naik dengan asumsu variabel lainnya konstan.
5. Putu Trisna Ganitri (2014), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU pada koperasi yang memiliki unit atau usaha simpan pinjam di kabupaten Klungklung.
6. Gede Praba Suteja (2016), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Jumlah Modal Sendiri dan Jumlah Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada KPN Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng Tahun 2006-2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan



secara parsial dari modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha pada koperasi pegawai negeri praja mukti – kantor Bupati Buleleng.

7. Riya Rupitasari (2017), melakukan penelitian mengenai “ Analisis Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota, Jumlah Pinjaman Anggota dan Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha”. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah pinjaman anggota, terhadap sisa hasil usaha pada koperasi karyawan PT pelindo II cabang Pangkalbalan
8. Deny Ismanto (2020), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU), total aset berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha , dan modal sendiri, total aset, volume usaha dan jumlah anggota berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha.
9. Ridho Nugroho Putra Santosa (2020), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada koperasi dosen dan karyawan universitas slamet riyadi surakarta.

10. I Made Ary Suardana (2016), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi Sari Dana Sujati Tahun 2011 s.d 2014.
11. Burhanuddin (2018), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi simpan pinjam karya bersama palu.
12. Misral dkk (2018), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Rentabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) yang ada di Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal sendiri ( $x_1$ ), dan modal pinjaman ( $x_2$ ), berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas pada koperasi serba usaha (KSU) yang ada di Pekanbaru.
13. Amelda Ulfah (2016), melakukan penelitian mengenai “ pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada primer koperasi kartika sejahtera Palembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, artinya bahwa secara parsial variabel modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

14. I Gede Suputra dkk (2016), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri ( $X_1$ ), total aset ( $X_2$ ), dan volume usaha ( $X_3$ ) terhadap SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam di kabupaten Buleleng tahun 2013-2014.
15. Azmi Aziar dkk (2012), melakukan penelitian mengenai “ Analisis Determinasi Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Kabupaten Muaro Jambi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat signifikan antara modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU.
16. Titi Wahyuning (2013), melakukan penelitian mengenai “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI ‘BINA KARYA’ Balongpanggang Gresik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha di KPRI “BINA KARYA” Balongpanggang-Gresik.
17. Muh Hasan (2016), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Abdi Kerta Raharja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang terdapat pada koperasi Abdi Kerta Raharja tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar  $0.072 >$  taraf signifikan 0.05 dan koefisien regresi bernilai 0,017.
18. Irawati (2019), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mekar Abadi Desa

Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koefisien Korelasi Linier Berganda (R) yaitu terdapat hubungan antara  $X_1$  (jumlah modal sendiri) dan  $X_2$  (modal pinjaman) terhadap Y (sisa hasil usaha).

19. Darwin Yopie Kefi (2019), melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU Kopdit Timau selama tahun 2005-2014.
20. Dwinta Mulyanti dkk (2017), melakukan penelitian mengenai “ Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Melalui Modal dan Pemberian Pinjaman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari variabel modal sendiri terhadap sisa hasil usaha, sehingga modal sendiri belum dapat berkontribusi maksimal dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi.

**Tabel 1. 1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis**

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1.	Sigit puji winarko (2014), koperasi di pada kota Kediri	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Sisa hasil usaha	Variabel penelitian: a. Jumlah anggota b. Aset	Hasil penelitian ini menunjukkan modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap SHU, jumlah anggota berpengaruh secara parsial terhadap SHU, aset berpengaruh secara parsial terhadap SHU	J Nusantara <i>Of Research</i> Vol 1 NO 2, hal151

2.	Tria Rohmansyah (2017), pada koperasi di kota Sukabumi	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. Sisa hasil usaha	Tempat penelitian Dan universitas	pengaruh positif yang signifikan secara simultan modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU	Jurnal Universitas Padang Vol 2 No 3, hal 542
3.	Putu Trisna Ganitri (2014), pada koperasi simpan pinjam	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. SHU	Variabel penelitian: Volume usaha	Hasil penelitian jurnal ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU	Jurnal manajemen indonesia, 2(1)
4.	Raidayani (2017), dkk pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat	Metode penelitian  Alat analisis metode linier berganda	Tempat penelitian dan universitas	Hasil penelitian, koefisien regresi variabel modal usaha bernilai positif dan signifikan, hal ini menunjukkan jika modal usaha naik maka SHU akan naik dengan asumsi variabel lainnya konstan	Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam ,Vol 3, No 2, Hal 101
5.	Syafni Anita Putri (2019), pada Unit Desa di Kota Padang	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. SHU	Variabel penelitian: a. Jumlah anggota	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh jumlah anggota dan modal sendiri terhadap SHU koperasi unit desa di Kota Padang.	Universitas Negeri Padang Vol 2 No 3, hal 542
6.	Gade Praba Suteja (2016), pada KPN Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng.	Variabel penelitian: a.Modal sendiri b.Modal pinjaman c.SHU	Tempat penelitian dan Universitas	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari modal sendiri terhadap SHU pada koperasi pegawai negeri praja mukti kantor Bupati Buleleng	Jurnal pendidikan ekonomi undiksha, 7(2)

7.	Riya Rupitasari (2017), pada Koperasi Karyawan PT Pelindo II Cabang Pangkalbalam	Variabel penelitian : a. SHU  alat analisis Regresi linier berganda	Tahun dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah pinjaman anggota, terhadap sisa hasil usaha pada koperasi karyawan PT pelindo II cabang Pangkalbalan.	JURNAL ILMIAH AKUNTANSI BISNIS & KEUANGAN (JIABK), Vol 11, No 2
8.	Deny Ismanto (2020), pada Koperasi di Kota Yogyakarta	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. SHU alat analisis: Regresi Linier Berganda	Tahun dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU), total total aset berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, dan modal sendiri, total aset, volume usaha dan jumlah anggota berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha.	Jurnal Sains Sosio Huaniora Vol 4 No 1 Hal 115
9.	Ridho Nugroho Putra Santosa (2020), pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. SHU	Tempat penelitian dan Universitas	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap SHU.	Jurnal akuntansi sistem teknologi informasi, 15(2)
10.	I Made Ary Suardana (2016), pada Koperasi Sari Dana Sujati	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. SHU	Tempat penelitian dan Universitas	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU.	Jurnal manajemen indonesia, 4 (1)
11.	Burhanuddin (2018), pada Koperasi	Variabel penelitian:	Variabel penelitian:	Hasil penelitian ini menunjukkan	Jurnal sinar manajemen,

	Simpan Pinjam Karya Bersama Palu	a. Modal Sendiri b. Modal pinjaman	a. Rentabilitas ekonomi	bahwa variabel independen yaitu modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.	5(2), 92-97
12.	Misral dkk (2018), pada Koperasi Serba Usaha di Pekanbaru	Variabel penelitian: a.Modal sendiri b.Modal pinjaman	Variabel penelitian: a.Rentabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas.	Jurnal akuntansi dan ekonomika, 8(2), 163-171
13.	Monica Tria Cahyani (2015), pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar	Variabel penelitian: a. SHU  jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Variabel penelitian: a. Jumlah anggota  tahun dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada koperasi Raharja Denpasar tahun 2012-2013.	Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Vol 5 No 1, Hal 9
14.	I Gade Saputra dkk (2016), pada Koperasi Simpan Pinjam	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. SHU	Variabel penelitian: a. Total aset b. Volume usaha	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri, total aset, dan volume usaha terhadap SHU	Jurnal Manajemen Indonesia, 4(1).
15.	Azmi Aziar dkk (2012), pada Koperasi Unit Desa di Kabupatn Muaro Jambi	Variabel penelitian: a. SHU	Variabel penelitian: a. Determinasi modal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat signifikan antara modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU	Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 15(1)
16.	Muh Hasan (2016), pad Koperasi Abdi di Kerta Raharja	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Modal pinjaman	Tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang terdapat pada koperasi Abdi	<i>Dynamic Management Journal</i> , 3(1)

		c. SHU		Kerta Raharja tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU ditunjukkan dengan nilai signifikan.	
17.	Titi Wahyuning (2013), pada KPRI Bina Karya di Balongpanggang Gresik	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. SHU	Tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap SHU	Jurnal pendidikan ekonomi, 1(3)
18.	Irawati (2019), pada Koperasi Mekar Abadi Di Indragiri Hulu	Variabel penelitian: a. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. SHU	Tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien linier berganda yaitu terdapat hubungan antara jumlah modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU	Eko dan bisnis riau <i>economic and bussines riview</i> , 10(3), 419-425
19.	Darwin Yopie Kefi (2019)	Variabel penelitian: a. SHU  alat analisis regresi linier berganda	Variabel penelitian: a. simpanan anggota b. pinjaman anggota  tahun dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU Kopdit Timau selama tahun 2005-2014	<i>Bisman-Jurnal Bisnis &amp; Manajemen</i> , Vol 3, No 02, Hal 20-29.
20.	Dwinta Mulyanti dkk (2017)	Variabel penelitian: A. Modal sendiri b. Modal pinjaman c. SHU	Tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel modal sendiri terhadap SHU, sehingga modal sendiri belum dapat berkontribusi maksimal dalam meningkatkan SHU.	<i>Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis</i> , 1(1), 81-88.
Silfa Widia Astuti (2021) Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha ( <i>Studi Kasus pada Koperasi</i>					



---

*Mitra Sejahtera Garut, periode 2005-2020)*

Variabel yang digunakan : Modal Sendiri dan Modal Pinjaman sebagai variabel independen, Sisa Hasil Usaha sebagai variabel dependen.

---

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mitra Sejahtera Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Tahun 2005-2020.
2. Bagaimana pengaruh Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mitra Sejahtera di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Tahun 2005-2020
3. Bagaimana pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mitra Sejahtera di Kecamatan Sejahtera di Kecamatan Cilawu Tahun 2005-2020

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mitra Sejahtera di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Tahun 2005-2020

2. Untuk mengetahui Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mitra Sejahtera di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Tahun 2005-2020
3. Untuk mengetahui Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mitra Sejahtera di Kecamatan Sejahtera di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Tahun 2005-2020

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis yaitu dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan , serta melatih berpikir dengan berdasarkan disiplin ilmu di bangku perkuliahan.

2. Bagi Dinas Koperasi Mitra Sejahtera

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pemikiran sebagai masukan juga bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga

kebijakan dalam modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha yang akan datang.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk menambah pengetahuan dan bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kantor Koperasi Mitra Sejahtera Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh dan mengolah data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis telah melaksanakan penelitian selama sembilan bulan, mulai bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Dengan waktu table penelitian terlampir di lampiran 01 halaman 101